

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri makanan olahan yang berbasis hasil pertanian merupakan bagian dari sektor dengan peluang untuk mendorong perkembangan ekonomi, khususnya tingkat lokal (Juhriyah, 2022). Produk yang berbahan dasar dari hasil pertanian, seperti bombong pisang yang menjadi salah satu usaha inovasi yang mampu meningkatkan nilai pada produk hasil pertanian. Industri makanan ringan mengalami perkembangan yang berkelanjutan seiring dengan peningkatan permintaan dari konsumen akan produk yang praktis. Salah satunya adalah memenuhi kebutuhan siap saji yang lebih beragam.

Pelepeh pisang umumnya hanya dijadikan sebagai limbah pertanian maupun sebagai pakan ternak. Namun, seiring dengan meningkatnya inovasi dalam memanfaatkan pelepeh pisang. PT Inees Queens Efloresen memiliki peluang usaha untuk dikembangkan hingga memiliki nilai jual yang besar sehingga dapat menciptakan peluang kerja, mengurangi limbah pertanian, dan memperkuat perekonomian masyarakat.

Jenis usaha yang memiliki peluang menjanjikan dari pemanfaatan pelepeh pisang yaitu bombong pisang, bombong pisang merupakan produk olahan dimana menyerupai kripik sayur yang dibuat dengan bumbu tambahan untuk meningkatkan cita rasa. Untuk mengembangkan usaha bombong pisang membutuhkan strategi yang matang baik kualitas bahan baku maupun strategi pemasaran sehingga mampu meningkatkan daya saing produk di pasar, menarik minat konsumen dan menciptakan peluang bisnis disektor pangan.

PT Inees Queens Efloresen merupakan usaha inovasi yang bergerak di bidang produksi serta pemasaran seperti Bombong Pisang. Bombong pisang merupakan pelepeh pisang yang di olah menjadi kripik pisang, PT Inees Queens Efloresen tidak hanya memproduksi bombong pisang tetapi juga memproduksi seperti kerupuk petai, pare chips, kerupuk kopi, jahe instan, sirup, jamur krispi, dan cookies biji alpukat. Perusahaan yang berlokasi di Perumahan Mahkota Raya

Rangganis Jl. Parang Tritis No. 74 Blok i 2, Tlogo Wetan, Antirogo, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68125. Usaha ini didirikan oleh ibu Seniwati sejak tahun 2018 awal mula usaha ini merupakan UMKM (Usaha Mikro Kecil, dan Menengah) hingga pada tahun 2021 usaha ini menjadi PT Inees Queens Efloresen hingga sekarang. PT Inees Queens Efloresen memproduksi bombong pisang sebanyak 50 kg dalam 1 minggu dengan harga produk bombong pisang mulai dari Rp. 10.000 (sepuluh ribu rupiah) untuk *reseller* hingga Rp. 15.000. (lima belas ribu rupiah) untuk pembelian langsung. Penjualan bombong pisang pada usaha PT Inees Queens Efloresen sangat stabil di kisaran Rp. 6.000.000 (enam juta rupiah) sampai Rp. 8.000.000 (delapan juta rupiah) setiap bulan dengan produksi rata-rata perbulan mencapai 500 pcs dengan berat 1 pcs 80 gram. Produksi bombong pisang mengalami penurunan pada tahun 2022 dikarenakan perpindahan tempat lokasi produksi, tempat produksi sebelumnya jauh dari pemungkiman sehingga memutuskan perpindahan tempat produksi.

Meskipun usaha PT Inees Queens Efloresen telah menunjukan perkembangan yang cukup baik, akan tetapi diketahui masalah mendasar yang menyebabkan hambatan pada usaha yaitu proses produksi dilakukan dalam seminggu 2 kali dan kegiatan produksi masih dilakukan di area tempat tinggal, sehingga tidak memadai dalam kegiatan proses produksi bombong pisang. Usaha PT Inees Queens Efloresen memerlukan perumusan strategi pengembangan usaha yang efisien dalam mengembangkan usahanya. Strategi pengembangan yang akan dilaksanakan melalui dua pengaruh dari lingkungan internal serta eksternal untuk memperbesar *strength* (kekuatan) pada perusahaan, memperkecil *weaknesses* (kelemahan) yang terdapat pada perusahaan, serta meraih *opportunity* (peluang) yang terdapat pada perusahaan dan mengurangi *threats* (ancaman) di luar perusahaan.

Berdasarkan uraian yang telah di sampaikan, diperlukan suatu kajian strategis untuk menentukan arah pengembangan yang tepat bagi PT Inees Queens Efloresen dalam meningkatkan usahanya. Metode analisis yang diterapkan untuk menyusun strategi yang tepat pada perusahaan adalah analisis SWOT dalam merumuskan strategi alternatif pengembangan usaha dan QSPM untuk pematapan

strategi sebagai prioritas yang dapat dilakukan secara objektif dalam pengembangan usahanya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang sebelumnya, maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa yang menjadi kekuatan (*strength*) kelemahan (*weaknesses*) peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threats*) dalam pengembangan usaha bombong pisang pada PT Inees Queens Efloresen di Kabupaten Jember?
2. Bagaimana strategi alternatif pengembangan usaha bombong pisang pada PT Inees Queens Efloresen di Kabupaten Jember?
3. Bagaimana Prioritas strategi pengembangan usaha bombong pisang pada PT Inees Queens Efloresen di Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang telah dijabarkan, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Faktor-faktor yang menjadi kekuatan (*strength*) kelemahan (*weaknesses*) peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threats*) dalam pengembangan usaha bombing pisang pada PT Inees Queens Efloresen di Kabupaten Jember.
2. Merumuskan Strategi alternatif pengembangan usaha bombong pisang pada PT Inees Queens Efloresen di Kabupaten Jember.
3. Menentukan Strategi prioritas pengembangan usaha bombong pisang pada PT Inees Queens Efloresen di Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjelasan terkait tujuan penelitian, beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan efisiensi produk Bombong Pisang di PT Inees Queens Efloresen dengan

menganalisis dan meningkatkan daya saing di pasar dan dapat menerapkan pengembangan usaha yang tepat untuk produk bombong pisang.

2. Peneliti memperoleh manfaat dari penelitian ini dan membantu meningkatkan pengetahuan, dan wawasan tentang strategi pengembangan suatu usaha kedepannya.
3. Bagi Akademisi, penelitian ini berperan dalam memperluas pengetahuan dan pemahaman mengenai strategi pengembangan dan meningkatkan daya saing di pasar, serta berpotensi menjadi acuan dan bahan informasi dalam penelitian lanjutan atau skripsi yang serupa.